

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sistem informasi menjadi suatu komponen penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan, terlebih lagi dalam kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis membutuhkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi mampu memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat sekaligus meminimalkan kesalahan dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses. Dengan adanya sistem informasi, maka kegiatan bisnis akan mendapat banyak kemudahan bahkan dapat meningkatkan daya saingnya.

Namun pada kenyataannya, belum semua orang menyadari pentingnya sistem informasi ini dalam kegiatan bisnis. Masih banyak orang melakukan kegiatan bisnisnya dengan cara-cara manual. Hal ini dikarenakan banyak orang menganggap penerapan sistem informasi akan membutuhkan biaya yang mahal dan akan sulit diterapkan dalam bisnis mereka. Pemikiran seperti ini harus diubah karena seiring dengan perkembangan jaman, keuntungan yang akan didapat setelah menerapkan sistem informasi akan jauh lebih besar dibanding mempertahankan cara manual.

Penerapan sistem informasi tidak harus pada perusahaan atau kegiatan bisnis yang besar saja. Sistem informasi dapat diterapkan juga pada kegiatan bisnis skala menengah atau skala kecil. Salah satu contohnya ialah sistem informasi dapat juga diterapkan pada bengkel motor.

Banyak bengkel motor belum menerapkan sistem informasi pada kegiatan bisnis mereka. Salah satu contohnya yaitu bengkel motor Honda Karya Rejeki, di mana seluruh prosesnya masih menggunakan cara manual baik dari pencatatan suku cadang, pendataan servis, dan pencatatan laporan-laporan. Pencatatan suku cadang masih menggunakan media kertas dan bolpoin. Pendataan servis juga masih dicatat dengan cara ditulis pada kertas oleh karyawan. Hal ini mengakibatkan seringnya terjadi kesalahan

pada laporan-laporan. Selain itu, cara ini membutuhkan waktu yang relatif lama.

Jika permasalahan ini tidak segera dicarikan solusi pemecahannya dan jalan keluarnya, konsekuensi yang diperoleh ialah kurangnya efektifitas dan efisiensi proses bisnis pada bengkel. Dengan demikian, perancangan sistem informasi pada bengkel diperlukan sebagai alternatif pemecahan untuk meningkatkan kualitas kinerja pada bengkel motor Honda Karya Rejeki.

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan luaran atau output berupa suatu sistem atau aplikasi yang dapat meningkatkan kualitas kinerja pada bengkel motor Honda Karya Rejeki di mana pada aplikasi ini akan mengelola pendataan servis, pengelolaan suku cadang, pencatatan laporan-laporan.

Selain itu, penelitian ini juga akan menghasilkan luaran atau output berupa sistem pendukung keputusan guna menentukan prioritas pengadaan suku cadang. Sistem ini akan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di mana dalam sistem ini akan menentukan dan merencanakan kriteria-kriteria yang akan berpengaruh dalam pengadaan suku cadang. Setelah itu Sistem ini akan mencari bobot dari setiap atribut yang berhubungan dengan suku cadang lalu melakukan rating untuk menentukan prioritasnya. Luaran penelitian ini dapat diaplikasikan secara praktis oleh pengguna penelitian yaitu karyawan serta pelanggan bengkel motor Honda Karya Rejeki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian 1.1, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana membuat aplikasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis pada bengkel?

- 2) Bagaimana membuat aplikasi untuk memberi informasi jadwal servis kepada pelanggan?
- 3) Bagaimana membuat sistem yang dapat membantu proses pencarian prioritas pengadaan suku cadang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan pada bagian 1.2, berikut ini akan dipaparkan garis-garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah permasalahan dibahas, dipecahkan dan dijawab,

- 1) Merancang dan mengaplikasikan sistem berbasis desktop untuk membantu kegiatan pada bengkel.
- 2) Merancang sistem yang akan mengirimkan notifikasi jadwal servis kepada pelanggan melalui email secara otomatis.
- 3) Merancang sistem pendukung keputusan untuk membantu proses pencarian prioritas suku cadang yaitu dengan sistem pendukung keputusan berdasar metode Simple Additive Weighting (SAW).

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Untuk menjawab dan memecahkan permasalahan dalam rumusan yang telah dirumuskan pada bagian 1.3, berikut ini akan dikemukakan aspek-aspek keilmuan dan ruang lingkup kajian yang dapat dijadikan landasan atau tolok ukur dalam pembahasan dan penyelesaian masalah.

- 1) Untuk Ruang lingkup untuk software yaitu:
 - a. Sistem operasi : Windows XP
 - b. Basis data : xampp MySQL
 - c. Bahasa pemrograman : Java
 - d. Editor pemrograman : NetBeans IDE 7.2
 - e. Software pendukung : JDK 7
- 2) Untuk Ruang lingkup untuk hardware yaitu :

- a. Processor Intel Core 2 Duo
- b. Memory - RAM : 2GB
- c. Keyboard
- d. Mouse

1.5 Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir, penelitian dianggap valid(sah dan benar berdasarkan aturan ilmiah) jika didukung oleh data yang lengkap, konkret dan memadai. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari,

- 1) Hasil wawancara yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan bahan atau informasi dengan menanyakan langsung kepada seorang informan, para ahli, para pakar, atau orang yang berwenang.
- 2) Studi kepustakaan yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan media buku, e-book, dan internet.

1.6 Sistematika Penyajian

Sebuah laporan penelitian akademis memiliki bagian prakata pendahuluan, isi, penutup, dan daftar pustaka. Hal-hal lain yang dianggap perlu disertakan dalam laporan penelitian ini turut pula dilampirkan, misalnya korpus data, alat pengumpul data, peta, atau gambar. Walaupun laporan penelitian disajikan dengan berbagai metode dan sistematika di dalam suatu laporan penelitian, metode sistematika yang dipilih diterapkan secara taat asas. Salah satu indikator dalam penulisan laporan penelitian harus disusun secara sistematis artinya baik penulisan atau pengajian maupun pembahasan dalam karangan ilmiah disajikan secara rumpun, teratur, kronologis, sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku, terurut, dan tertib.

Bab I Pendahuluan

Dalam bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian.

Bab II Kajian Teori

Dalam bab II membahas mengenai teori-teori yang digunakan untuk membahas masalah.

Bab III Analisis Dan Rancangan Sistem

Dalam bab III membahas mengenai cara kerja yang ditempuh untuk membahas masalah.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab IV membahas mengenai upaya apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis pada bengkel motor, upaya apa yang dilakukan untuk membantu pencarian prioritas pengadaan barang.

Bab V Pembahasan Dan Uji Coba Penelitian

Dalam bab V membahas uji coba aplikasi yang sudah dibuat. Uji coba dilakukan pada setiap proses dalam aplikasi.

Bab VI Simpulan Dan Saran

Dalam bab VI membahas mengenai temuan ilmiah dan hasil penelitian yang ditegaskan dalam simpulan serta saran.